



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA MONITORIZASAUN BA SISTEMA JUDISIÁRIU

Siaran Pers
Pengadilan Distrik Dili
Periode 14 Desember 2015

**Persoalan kekebalan menghambat persidangan terhadap terdakwa
Sekretaris Negara untuk Urusan Seni dan Budaya**

Pada tanggal 23 November 2015, Pengadilan Distrik Dili tidak dapat menggelar persidangan terhadap terdakwa Sekretaris Negara untuk urusan Seni dan Budaya, Isabel Ximenes karena Parlemen Nasional belum mengeluarkan resolusi untuk menanggukannya kekebalannya.

Isabel Ximenes didakwa melakukan tiga tindak pidana berbeda, masing-masing, tindak pidana kelalaian administrasi sesuai dengan pasal 275, tindak pidana penggelapan sesuai dengan pasal 295 dan tindak pidana penyalahgunaan kewenangan sesuai dengan pasal 297 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)

Persidangan tersebut seharusnya dimulai pada tanggal 23 November 2015, namun Pengadilan Distrik Dili menunda persidangan atas kasus ini karena terdakwa tidak hadir dan saat ini sedang menjabat sebagai Sekretaris Negara untuk urusan Seni dan Budaya, oleh karena itu Parlemen Nasional perlu mencabut kekebalannya.

Berdasarkan pasal 113 alinea 1 Konstitusi RDTL, menentukan bahwa apabila seorang anggota Pemerintah dituntut atas suatu kejahatan pidana yang dapat dikenakan hukuman penjara selama dua tahun ke atas, ia harus diberhentikan dari jabatannya agar proses hukum dapat dijalankan. Dalam kasus ini karena hukuman maksimum lebih dari 2 tahun, seharusnya kekebalan terdakwa secara otomatis ditanggukannya dan pengadilan tidak perlu menunggu Parlemen Nasional untuk mencabut kekebalannya.

“JSMP meminta kepada pengadilan untuk mengakui bahwa kekebalan tersebut secara otomatis hilang, berdasarkan pasal 113 Konstitusi. Dalam kasus yang dakwaannya berat terhadap anggota pemerintah, seharusnya kekebalan tersebut tidak menjadi hambatan untuk dilakukan persidangan dan memaksanya untuk menjawab tuduhan tersebut dengan cepat,” kata Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio

Ketika seseorang anggota pemerintah melakukan satu tindak pidana dengan hukumannya maksimal 2 tahun atau kurang dari 2 tahun, maka berdasarkan pasal 113(2) Konstitusi, Parlemen

Rua setubal, Colmera, Dili Timor Leste
PoBox: 275
Telephone: 3323883 |77295795
www.jsmp.tl
info@jsmp.minihub.org
Facebook: www.facebook.com/timorleste.jsmp
Twitter: @JSMPtl

Nasional memiliki keleluasan untuk memutuskan apakah perlu mencabut kekebalan dari seorang terdakwa atau tidak. Meskipun demikian, sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam pasal 113 (1) Konstitusi mengatur dengan jelas bahwa kewenangan keleluasan tersebut tidak berlaku atau tidak dapat diterapkan ketika anggota pemerintah tersebut didakwa melakukan tindak pidana yang ancaman hukumannya melebihi 2 tahun penjara. Dalam kasus seperti ini, kekebalan anggota Parlemen secara otomatis ditanggihkan dengan segera karena mendapatkan dakwaan atas kasus berat dan tidak perlu sebuah resolusi atau sidang pleno dari Parlemen.

Sehubungan dengan tindak pidana yang dilakukan oleh terdakwa Isabel Ximenes, masing-masing tindak pidana memiliki ancaman hukuman yang berbeda. Hukuman untuk tindak pidana kelalaian administrasi adalah maksimal 1 tahun, hukuman untuk tindak pidana penggelapan adalah 10 tahun dan hukuman untuk penyalahgunaan kewenangan adalah 4 tahun. Kedua tindak pidana yang terakhir tersebut memiliki ancaman hukuman di atas 2 tahun, yang berarti kekebalan terdakwa secara otomatis dilepas.

JSMP meminta kepada pengadilan Distrik Dili untuk memulai persidangan terhadap kasus ini tanpa penundaan yang tidak perlu. Terdakwa harus menjawab dakwaan terhadapnya di pengadilan Distrik Dili. Persoalan ini berhubungan dengan prinsip-prinsip fundamental mengenai negara hukum. Hal ini berarti bahwa semua orang termasuk negara dan elemennya bertanggungjawab sesuai dengan hukum dan dituntut sebuah perlakuan yang sama dan persidangan yang independen sebagai prinsip dasar dari keadilan, perdamaian dan demokrasi.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio
Direktur Eksekutif JSMP
Email: luis@jsmp.minihub.org